



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Agustus 2020

Halaman: 2

Guru Berkunjung Ajari Siswa di Balai RW



MERAPI-TRI DARMYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat meninjau program Guru Berkunjung di Balai RW Kampung Sambirejo dengan Kotagede.

KOTAGEDE (MERAPI) - Meskipun belajar jarak jauh atau online sudah diterapkan lama pandemi Covid-19, namun tidak berjalan maksimal. Pasalnya sebagian siswa terdapat kendala terkait ketersediaan sarana dan akses internet untuk belajar online. Solusi sementara dengan menerapkan

program Guru Berkunjung di beberapa SD dan SMP negeri di Kota Yogyakarta.

Salah satu orangtua siswa SD Negeri Rejowinangun 3, Mardilah mengatakan, selama wabah Covid-19 pembelajaran dan tugas-tugas dari sekolah anaknya Elang Prima Nusantara disampaikan secara on-

line. Setiap pagi ada pemberitahuan tugas dari sekolah yang dikumpulkan seminggu sekali.

"Semua online. Kadang gak ada paket data HP-nya. Saya yang ngajari tapi sulit karena anaknya susah diajak belajar," kata Mardilah kepada Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat meninjau program Guru Berkunjung di Kampung Sambirejo, Prenggan, Kotagede, Senin (3/8).

Elang mengaku lebih senang belajar di sekolah dibandingkan belajar secara online menggunakan telepon selular milik ibunya. Dalam kesempatan itu dia mendapatkan bantuan tablet dari program csr perusahaan swasta untuk mendukung belajar online. "Enak belajar di sekolah karena dijelaskan guru langsung," imbuh Elang.

Sementara itu Kepala SMPN 9 Yogyakarta Su-

giharjo mengatakan program Guru Berkunjung di SMPN 9 Yogyakarta baru diterapkan untuk siswa berkebutuhan khusus. "Sudah ada satu anak berkebutuhan khusus slow learner yang didatangi guru. Kalau mengumpulkan siswa belajar tatap muka di sekolah untuk satu sampai empat siswa kami bisa layani. Tapi kalau semua siswa sekolah dengan sistem shif kami belum berani karena harus ada laporan ke gugus tugas kecamatan dan petunjuk dari Dinas

Pendidikan," terang Sugiharjo.

Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, hasil survei Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta masih ada sekitar 14 persen orangtua terkendala sarana telepon selular untuk belajar online. Sedangkan 34 persen orangtua kesulitan akses internet karena tidak mampu membeli paket data. Untuk mengatasinya ada bantuan dari pihak swasta yang memberikan dukungan sarana bagi sebagian siswa yang membutuhkan. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005